

HANDOUT
BAHAN AJAR DARING



Disusun Oleh: Marianus Fahmy

MATERI
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VII SEMESTER 1

TAHUN 2020

BAHAN AJAR DARING

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.2 Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya	3.2.1 Menganalisis pengertian interaksi sosial disosiatif dalam kaitannya dengan kehidupan masyarakat baik di bidang sosial, ekonomi, politik dan budaya 3.2.2 Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial disosiatif dalam kehidupan masyarakat baik dibidang sosial, ekonomi, politik dan budaya 3.2.3. Memecahkan masalah interaksi sosial disosiatif dalam kaitannya dengan kehidupan masyarakat tentang konflik di lingkungan remaja
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya	4.2.1 Mempresentasikan laporan hasil diskusi tentang interaksi sosial disosiatif dalam kaitannya dengan kehidupan masyarakat baik dibidang sosial, ekonomi, politik dan budaya melalui WAG dan Googlemeet

B. MATERI

Tema : **Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial**

Materi Pokok : **Interaksi Sosial**

Sub-materi : **Bentuk Interaksi Sosial Dissosiatif**

C. Uraian Materi:

Judul : **INTERAKSI SOSIAL DISOSIATIF**

Pengertian :

Interaksi sosial disosiatif merupakan interaksi sosial yang mengarah terhadap suatu perpecahan atau oposisi. Proses ini terjadi apabila seseorang atau sekelompok orang melakukan interaksi sosial dengan cara konflik, persainagn ataupun kontravensi dengan seseorang atau kelompok untuk meraih tujuan tertentu.

Proses oposisi terjadi pada sekelompok manusia yang selalu mencoba menyalahkan hal atau kebijakan yang telah dibuat sebelumnya.

Bentuk-bentuk Interaksi Sosial Disosiatif:

Bentuk interaksi sosial disosiatif biasa juga dikatakan dengan oposisi. Proses disosiatif atau oposisi dapat dibedakan ke dalam tiga bentuk atau jenis, antara lain:

a. Persaingan/Kompetisi

Persaingan atau competition adalah proses interaksi sosial yang saling bersaing antara satu pihak dengan pihak lain secara bersih tanpa memakai ancaman atau kekerasan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Ada dua tipe persaingan yaitu:

- Persaingan yang bersifat pribadi

Tipe persaingan yang bersifat pribadi disebut juga dengan rivalry (rivalitas). Dalam rivalitas, individu akan bersaing secara langsung, misalnya persaingan para pemain bulu tangkis di suatu kejuaraan, seperti yang bisa dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1: Persaingan bersifat pribadi.

Atlet bulutangkis Taufiq Hidayat saat perebutan kejuaraan bulutangkis internasional di Malaysia. Dalam pertandingan ini, kedua atlet memperebutkan juara. Kompetisi yang dilakukan adalah tujuannya untuk menjadi pemenang.

Contoh lain tentang persaingan bersifat pribadi adalah persaingan antara dua atau 3 orang siswa untuk menjadi ketua OSIS, seperti yang terlihat pada gambar berikut:



Gambar 2: contoh persaingan bersifat individu

Dari gambar 2 diatas, para calon ketua Osis berkompetisi untuk meraih suara terbanyak agar dapat terpilih menjadi Ketua Osis di sekolah mereka.

- Persaingan yang bersifat nonpribadi

Dalam persaingan nonpribadi, pihak yang bersaing bukanlah persaingan antar individu dengan individu melainkan persaingan antar kelompok dengan kelompok lain. Contohnya persaingan antara kesebelasan sepak bola untuk berebut kemenangan, seperti yang terlihat pada gambar berikut:



Gambar 3: Contoh persaingan bersifat nonpribadi

Contoh lain dari persaingan yang bersifat nonpribadi adalah persaingan para partai politik untuk memenangkan pemilu, seperti yang terlihat dalam gambar berikut:



Gambar 4: Contoh persaingan bersifat nonpribadi

Selain itu, ada beberapa contoh persaingan, mulai dari persainagn dalam bidang ekonomi antara produsen barang sejenis, perebutan kedudukan atau jabatan tertentu, persaingan bidang kebudayaan antara lain berupa penyebaran ideologi.

Fungsi dari persaingan antara lain:

- Menyambungkan kehendak individu atau kelompok yang sama-sama menuntut dipenuhi, padahal sulit terpenuhi semua secara bersamaan.
Contohnya: membangun jalan desa, memperbaiki pos keamanan, dll
- Mendistribusikan kepentingan dan nilai dalam masyarakat, paling utama kepentingan dan nilai dengan memunculkan konflik.
Contohnya: tentang hal berpakaian di Propinsi Aceh. Warganya tidak boleh berpakaian minim atau pendek, mereka harus berpakaian Islami
- Melakukan seleksi individu dengan pantas mendapatkan kedudukan dan peran yang sesuai dengan kemampuannya.

b. Kontravensi

Kontravensi merupakan sikap menentang dengan tersembunyi supaya tidak terdapat perselisihan terbuka, atau proses sosial dengan tanda ketidakpastian, keraguan, penolakan dan penyangkalan dengan tidak diungkapkan secara terbuka.

Kontravensi cenderung bersifat rahasia.

Contohnya: Satu kelas tidak setuju dengan rencana OSIS di sekolah Y, sehingga ketidaksetujuan itu berkembang menjadi rasa tidak suka atau benci, namun masih disembunyikan, seperti yang dapat kita lihat pada gambar animasi berikut ini:



Gambar 5: Interaksi sosial disosiatif berbentuk kontravensi

Penyebab kontravensi adalah perbedaan pendirian antara kalangan tertentu dengan pendirian kalangan lainnya dalam masyarakat atau bisa juga pendirian keseluruhan masyarakat, seperti yang dilihat pada gambar berikut, dimana para buruh menuntut upah buruh sesuai Upah Minimum Kota:



Gambar 6. Contoh kontravensi

Menurut Leopold von Wiese dan Howard Becker, menyatakan bahwa ada lima bentuk kontravensi, diantaranya:

- Kontravensi Umum, misalnya penolakan, keengganan, protes, perlawanan, gangguan dan mengancam pihak lawan
- Kontravensi sederhana, misalnya menyatakan sangkalan pernyataan orang di depan umum, mencerca, dan memaki melalui surat atau selebaran
- Kontravensi intensif, misalnya penghasutan dan penyebaran desas desus yang mengecewakan pihak lain
- Kontravensi rahasia, misalnya membocorkan rahasia lawan dan berkianat
- Kontravensi taktis, misalnya intimidasi, provokasi, membingungkan kelompok lawan dan mengejutkan lawan

c. Pertentangan/Konflik

Pertentangan atau konflik merupakan proses interaksi sosial sebagai bentuk lanjut dari kontravensi. Sering juga disebut dengan pertikaian. Dimana usaha individu atau kelompok sosial untuk memenuhi tujuan tertentu dengan cara menantang pihak lawan melalui ancaman atau kekerasan.

Keadaan perbedaan yang semakin tajam akan menyebabkan terjadi amarah dan rasa benci yang membuat timbulnya tindakan untuk melukai, menghancurkan atau menyerang pihak lain. Pertentangan/pertikaian/konflik dapat juga terjadi akibat perbedaan antar individu, pendapat, kebudayaan, kepentingan dan perubahan sosial. Perbedaan-perbedaan ini akan memuncak menjadi pertentangan karena keinginan-keinginan tidak terakomodasi. Akibatnya, tiap individu atau kelompok berusaha menghancurkan lawan dengan ancaman atau kekerasan, seperti yang terlihat dua gambar berikut ini:



Gambar. Contoh pertentangan/pertikaian/konflik

Bentuk-bentuk pertentangan/pertikaian/konflik antara lain:

- **Pertentangan pribadi.**

Pertentangan pribadi adalah individu yang sejak mereka mulai berkenalan sudah tidak saling menyukai. Awal dari ketidaksukaan itu dikembangkan akan menimbulkan kebencian dan setiap pihak akan berupaya untuk menghancurkan pihak lawan. Pertentangan pribadi ini sering kita jumpai di sekitar kita, terkadang sampai ada rasa dendam, benci ataupun iri yang berlebihan.

Seperti yang terlihat pada contoh gambar berikut ini, yang dengan ekspresinya kita bisa memahami bahwa perempuan tersebut benar-benar marah dan benci terhadap teman laki-lakinya itu.



Gambar disamping menunjukkan bahwa seorang perempuan sudah tidak menyukai teman laki-lakinya, dan ada rasa benci yang besar dan ingin menghancurkan reputasi kerja temannya.

- **Pertentangan Rasial.**

Pertentangan rasial merupakan pertentangan yang terjadi karena kepentingan kebudayaan. Kondisi bertambah buruk apabila terdapat salah satu ras yang menjadi golongan mayoritas.



Bom Waktu Konflik Rasial di Amerika - Pars To...
parstoday.com

Gambar disamping merupakan salah satu konflik Rasial yang terjadi di Amerika Serikat antara Ras kulit putih dan ras kulit hitam dan para pihak keamanan mengamankan konflik tersebut.

- **Pertentangan antarkelas sosial.**

Pertentangan antarkelas sosial merupakan pertentangan yang terjadi karena ada perbedaan kepentingan, seperti perbedaan kepentingan antar majikan dan buruh. Seperti yang bisa dilihat pada gambar berikut ini:



Para Buruh Pabrik di Jakarta melakukan demonstrasi atas kebijakan yang tidak memperhatikan kesejahteraan buruh di seluruh Indonesia. Tepat pada Hari Ulang tahun Buruh.

- **Pertentangan politik.**

Pertentangan politik merupakan pertentangan yang terjadi antara golongan pada masyarakat antar negara-negara berdaulat.

Contohnya: Pertentangan yang terjadi antar partai politik menjelang pemilu,



Konflik Politik Partai Demokrat : Kegagalan Manajemen Ko...
kompasiana.com

Gambar di samping menunjukkan contoh konflik Politik Partai Demokrat dengan Partai-partai pendukung saat menjelang pemilu. Partai-partai pendukung pada waktu itu tidak sependapat dengan paslon yang diusulkan Partai Demokrat

- **Pertentangan Internasional.**

Pertentangan internasional merupakan pertentangan yang disebabkan oleh kepentingan yang lebih luas menyangkut kepentingan nasional dan kedaulatan masing-masing negara. Apabila terdapat pihak yang tidak bisa mengendalikan diri, maka akan terjadi peperangan.



Perang Besar Palestina vs Israel

Gambar di samping merupakan perang besar antar Palestina dengan Israel yang selalu mempersoalkan batas wilayah di Jalur Gaza.

D. SUMBER MATERI

Bahan Refensi Utama:

Suparno, N., Tamtomo Haryo T.D. Buku Teks Siswa. ILMU PENGETAHUAN SOSIAL untuk SMP/MTs Kelas VII. Jakarta, 2016. Erlangga.

Bahan Referensi Tambahan:

Sumber dari Internet:

Amati video yang pada link berikut untuk menambah wawasan dan pemahaman tentang interaksi sosial disosiatif

Video : https://www.youtube.com/watch?v=5IqdcihJsCo&list=RDCMUCNFOCIwWL-B6rYRNkjS317w&start_radio=1&t=399

Materi :

<https://blog.ruangaguru.com/apa-saja-bentuk-bentuk-interaksi-sosial>

<https://adalah.co.id/kontravensi/>



Mari Belajar Giat dari Rumah!!!

=THANK YOU=